



TAK LOLOS PPDB SMP NEGERI

Disdikpora Yogya Berikan JPD bagi Disabilitas

YOGYA (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta menerapkan kebijakan penerimaan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) jalur afirmasi penyandang disabilitas jenjang SMP negeri tahun ajaran 2024/2025 dilakukan secara online dan memberikan jaminan pendidikan daerah (JPD) bagi peserta didik yang tidak lolos PPDB SMP negeri jalur afirmasi disabilitas.

Kepala Unit Pelaksana Teknis Layanan Disabilitas (ULD) Bidang Pendidikan dan Resource Centre Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Aris Widodo menyebutkan ada kuota 5 persen di setiap SMP negeri untuk PPDB jalur afirmasi disabilitas. Tujuannya memberikan aksesibilitas yang layak bagi anak-anak yang penyandang disabilitas.

Pengajuan pendaftaran PPDB SMP Negeri jalur afirmasi disabilitas dimulai pada 21-25 Juni secara online melalui laman <https://yogya.siap-ppdb.com>. Setelah itu pe-

serta didik melakukan verifikasi berkas pendaftaran di UPT Layanan Disabilitas Kota Yogyakarta.

Salah satu syaratnya adalah dokumen asesmen terkait kebutuhan khusus atau disabilitas yang masih berlaku. Proses seleksi berdasarkan jarak RW calon peserta didik dengan sekolah yang dituju. Asesmen penyandang disabilitas untuk PPDB itu dapat dilayani di UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan Kota Yogyakarta secara gratis.

Menurutnya, kebijakan pemberian JPD bagi peserta yang tidak diterima PPDB jalur disabilitas SMP negeri itu sebagai bentuk antisipasi agar penyandang disabilitas mendapatkan pelayanan sekolah inklusi. Mengingat hasil identifikasi data Disdikpora Kota Yogyakarta diperkirakan jumlah siswa yang berpotensi mengikuti PPDB jalur afirmasi disabilitas SMP negeri melebihi kuota. Adapun total kuota PPDB jalur

afirmasi disabilitas adalah 173 di seluruh SMP Negeri di Kota Yogyakarta.

"Mereka berhak mendapatkan pelayanan sekolah inklusi maknanya ketika tidak dapat di (sekolah) negeri kebijakan Pemkot anak-anak tidak kita paksakan melebihi kuota di sekolah negeri. Tapi di sekolah swasta dengan dijamin JPD," kata Aris, Kamis (20/6).

Adapun sekolah swasta yang dimaksud adalah sekolah yang sudah ditunjuk Disdikpora Kota Yogyakarta untuk menerima peserta didik yang tidak lolos PPDB SMP negeri jalur afirmasi disabilitas. Antaranya SMP Taman Dewasa Jetis, SMP Taman Dewasa Ibu Pawaiyatan Tamansiswa, SMP Muhammadiyah 9 dan SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta.

"Kami berharap masyarakat itu betul-betul tidak usah malu ketika punya anak berkebutuhan khusus. Lakukan melalui jalur afirmasi disabilitas dan akan memudahkan sekolah karena kami sudah me-

lampirkan dengan hasil asesmen. Tidak harus menutup-nutupi tapi justru bagaimana memberi tahu kepada sekolah agar bisa bareng-bareng mendidik untuk kemajuan anak," ujarnya.

Terpisah, Kepala Bidang Pendidik Tenaga Kependidikan Data dan Sistem Informasi Disdikpora Kota Yogyakarta, Manarima menyampaikan, mulai tahun ini PPDB afirmasi penyandang disabilitas yang tidak dapat mengakses sekolah negeri diberikan jaminan JPD oleh Pemkot di sekolah swasta yang ditunjuk. Jumlah JPD yang diberikan sekitar Rp 4 juta/tahun untuk bantuan biaya satuan pendidikan dan kebutuhan pribadi siswa.

"Jika masih ada yang tidak tertampung di jalur afirmasi disabilitas sekolah negeri, mereka ditempatkan ULD di sekolah swasta yang ditunjuk, maka Pemkot akan memberikan jaminan pendidikan daerah," tandasnya. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005